UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identitas Masyarakat Desa Naja' Al-Manasi dalam Novel Salat Al-Qalaq Karya Mohamed Samir Nada: Analisis Representasi Stuart Hall
Alif Zakaria, Prof. Dr. Fadlil Munawwar Manshur, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2027 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the construction of anxiety as an instrument of political control and the dynamics of societal responses in the novel Ṣalāt al-Qalaq by Mohamed Samir Nada. Utilizing Stuart Hall's Representation Theory, this qualitative-descriptive research examines how the discourse of anxiety is produced through two main representational apparatuses: Minebelts as spatial prisons/geographical barriers and Wall Graffiti as moral panopticons/psychological surveillance. The results of the study show that anxiety in the novel is not present as a spontaneous psychological emotion, but rather is systematically constructed by local authorities to create a regime of dependence through isolation.

Furthermore, the responses of the Naja' al-Manasi villagers to this power discourse fall into three Decoding positions: (1) Dominant-Hegemonic Position, manifested through absolute compliance with salvation narratives and moral stigmas; (2) Negotiated Position, demonstrated through tactical adaptations for survival; and (3) Oppositional Position, marked by radical acts of defiance that breach physical minefield boundaries and reject authoritative discourse. This study concludes that anxiety in Arab dystopian fiction operates as an arena of ideological contestation between mechanisms of political hegemony and subjective resistance. The novelty of this research lies in the reading of emotions as a technology of power. The implication is the need to be vigilant against the politicization of fear in digital and real public spaces.

Keywords: Ṣalāt al-Qalaq, Representation Theory, Stuart Hall, Anxiety, Political Control, Encoding-Decoding

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identitas Masyarakat Desa Naja' Al-Manasi dalam Novel Salat Al-Qalaq Karya Mohamed Samir Nada: Analisis Representasi Stuart Hall
Alif Zakaria, Prof. Dr. Fadlil Munawwar Manshur, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2027 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi kecemasan sebagai instrumen kontrol politik dan dinamika respon masyarakat dalam novel *Ṣalāt al-Qalaq* karya Mohamed Samir Nada. Dengan menggunakan Teori Representasi Stuart Hall, penelitian deskriptif-kualitatif ini mengkaji bagaimana wacana kecemasan diproduksi melalui dua Perangkat Representasi Utama: Sabuk Ranjau sebagai penjara spasial/pembatas geografis dan Coretan Dinding sebagai panoptikon moral/pengawasan psikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan dalam novel tidak hadir sebagai emosi psikologis yang spontan, melainkan dikonstruksi secara sistematis oleh otoritas lokal untuk menciptakan rezim ketergantungan melalui isolasi.

Selanjutnya, respon masyarakat Desa Naja' al-Manasi terhadap wacana kekuasaan ini terbagi ke dalam tiga posisi penafsiran (*Decoding*): (1) *Posisi Dominan-Hegemonik*, ditunjukkan oleh kepatuhan mutlak masyarakat terhadap doktrin keselamatan dan stigma moral; (2) *Posisi Negosiasi*, ditunjukkan oleh upaya adaptasi taktis tokoh demi kelangsungan hidup (*survival*); dan (3) *Posisi Oposisional*, ditunjukkan oleh aksi pembangkangan radikal tokoh yang menembus batas fisik ranjau dan menolak wacana kekuasaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa emosi kecemasan dalam fiksi distopia Arab beroperasi sebagai arena kontestasi ideologis antara mekanisme hegemoni kekuasaan dan resistensi subjek. Kebaharuan penelitian ini terletak pada pembacaan emosi sebagai teknologi kuasa. Implikasinya adalah perlunya kewaspadaan terhadap politisasi rasa takut di ruang publik digital maupun nyata.

Kata Kunci: *Ṣalāt al-Qalaq*, Teori Representasi, Stuart Hall, Kecemasan, Kontrol Politik, *Encoding-Decoding*